



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 3, Agustus 2023, Hal: 356-361, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>
Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Riko Rahman^{1)*}, Murniati²⁾, Muliha Halim³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh perputaran kas terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi (2) pengaruh perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 laporan keuangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perputaran kas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Diperoleh perputaran kas tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 53,31 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 31,69 kali dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 perputaran kas mengalami penurunan sebesar 24,27 kali. Perputaran kas setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun sehingga semakin tinggi perputaran kas maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran kas menurun maka sisa hasil usaha akan menurun. (2) perputaran persediaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Diperoleh perputaran persediaan tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 15,77 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 15,03 kali dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 perputaran persediaan mengalami peningkatan sebesar 18,28 kali. Perputaran persediaan setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun. sehingga semakin tinggi perputaran persediaan maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran persediaan menurun maka sisa hasil usaha akan menurun. Dengan demikian perputaran modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Kata kunci: Sisa Hasil Usaha dan Modal kerja

Abstract

This study aims to determine: (1) the effect of cash turnover on the remaining results of the economic education student cooperative (2) the effect of inventory turnover on the remaining results of the economic education student cooperative. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study were the financial statements of economic education student cooperatives, while the samples in this study were 3 financial reports of economic education student cooperatives in the 2018/2019-2020/2021 management year. The data collection techniques used are observation and documentation. The results showed that: (1) cash turnover affects the remaining results of the economic education student cooperative. It was obtained that the cash turnover in the 2018/2019 management year was 53.31 times, then in the 2019/2020 management year the cash turnover decreased by 31.69 times and in the 2020/2021 management year the cash turnover decreased by 24.27 times. Cash turnover fluctuates every year or up and down so that the higher the cash turnover, the remaining results of operations will also increase, otherwise if the cash turnover decreases, the remaining results of operations will decrease. (2) inventory turnover affects the remaining results of the economic education student cooperative. It was obtained that the inventory turnover in the 2018/2019 management year was 15.77 times, then in the 2019/2020 management year the inventory turnover decreased by 15.03 times and in the 2020/2021 management year the inventory turnover increased by 18.28 times. Inventory turnover fluctuates or fluctuates every year. so that the higher the inventory turnover, the remaining results of operations will also increase, otherwise if the inventory turnover decreases, the remaining results of operations will decrease. Thus working capital turnover affects the remaining results of the economic education student cooperative.

Keywords: Residual Earnings and Working Capital

* Korespondensi Penulis. E-mail: rikorahmang66@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat Indonesia terdapat tiga macam sumber usaha ekonomi nasional yaitu sektor BUMN, BUMS, dan sektor Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut yang diharapkan untuk dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi. Koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* atau *cooperation* dalam bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Koperasi sebagai soko guru ekonomi kerakyatan yang dasarnya ialah kebersamaan dan kekeluargaan. Selain itu koperasi juga sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Nurmawati, 2015). Salah satu bentuk usaha yang tepat sebagai representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional adalah badan usaha dalam bentuk Koperasi, Usaha mempercepat peningkatan pendapatan koperasi akan lebih cepat dan memberikan dampak positif lebih besar adalah dengan penggunaan modal secara efisien (Sudarma, 2013). Seperti halnya lembaga-lembaga atau badan usaha lain, maka koperasi selalu menghadapi berbagai persoalan di mana persoalan tersebut pada hakikatnya timbul dari suasana lingkungan yang secara langsung mempengaruhi operasionalisasi koperasi itu sendiri. Khusus tentang lingkungan internal, maka pada kebanyakan koperasi belum mampu mengadministrasikan kegiatan-kegiatannya secara baik sesuai standar tertentu sehingga penyediaan data untuk mengambil keputusan juga belum lengkap, termasuk didalamnya pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan dana sebagai modal kerja koperasi.

Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam koperasi (Robb et al., 2010). Modal kerja yang kurang baik juga menjadi kendala bagi perkembangan koperasi. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi (Windarti, 2011). Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi seekonomis mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan atau bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena kekacauan keuangan (subandi, 2013), akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Oleh karena itu perputaran modal kerja yang efektif sangat berperan penting dalam operasional koperasi. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (kasmir, 2008:182).

Tentang harapan memperoleh keuntungan dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU) di masa yang akan datang, tidak terlepas dari upaya efisiensi Perputaran modal kerja dalam koperasi itu sendiri, karena makin tinggi tingkat efisiensi perputaran modal kerja pada akhirnya akan membawa koperasi pada pencapaian profitabilitas yang tinggi dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU). Salah satu yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki. Sisa hasil usaha (SHU) dalam koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Riris Rahmawati (2008) tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara

perputaran kas terhadap sisa hasil usaha, ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha, dan ada pengaruh antara perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah Tumpang Talun Blitar.

Seperti dalam Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (KOPMA PEKON UHO) yang berdiri sejak tahun 2011 merupakan jenis koperasi Serba Usaha, Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, dari tahun kepengurusan ke tahun kepengurusan yang baru Masalah yang timbul pada koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi salah satunya adalah keuntungan dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi mengalami fluktuatif atau naik turun. sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar Rp. 42.488.584, tahun kepengurusan 2019/2020 sebesar Rp. 31.001.457, dan tahun kepengurusan 2020/2021 sebesar Rp. 2.225.202. Naik turunnya sisa hasil usaha (SHU) yang diterima oleh koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi kemungkinan disebabkan pengeluaran yang tinggi ataupun pengelolaan koperasi belum efektif dan efisien melakukan analisa kebutuhan modal kerja dalam terstrukturnya pembelanjaan baik pembelanjaan yang sifatnya usaha maupun pembelanjaan non usaha. Sehingga terkadang dalam pelaksanaan usahanya modal kerja menganggur begitu saja tanpa digunakan. Padahal perputaran modal kerja yang teratur merupakan kunci pokok untuk meningkatkan pendapatan sehingga sisa hasil usaha pun meningkat. Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi“. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dan bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Halu Oleo (UHO). Sampel dalam penelitian ini adalah 3 laporan keuangan yang berkaitan dengan sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021, yaitu laporan kas, pembelian, penjualan, neraca dan laba rugi. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang erat hubungannya dengan penelitian (sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen dan bahan-bahan kepustakaan dari Koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu metode pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif, terperinci dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah Observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Setelah keseluruhan data telah terkumpul, maka kegiatan selanjutnya mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel, kemudian membahas data yang telah diolah tersebut secara deskriptif. Adapun sistematika pelaksanaan analisis data pada tahap ini adalah analisis rasio perputaran modal kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi terdiri dari 2 indikator yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan yang akan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Hasil Perhitungan Perputaran Kas Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sebagai Berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perputaran Kas Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Kepengurusan 2018/2019-2020/2021

| Tahun | Perputaran Kas | Sisa Hasil Usaha |
|-----------|----------------|------------------|
| 2018/2019 | 53,31 kali | 42.488.584 |
| 2019/2020 | 31,69 kali | 31.001.457 |
| 2020/2021 | 24,27 kali | 2.225.202 |

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa perputaran kas pada tahun kepengurusan 2018/2019 menunjukkan adanya perputaran kas sebesar 53,31 kali dengan sisa hasil usaha sebesar 42.488.584, artinya semakin tinggi tingkat perputaran kas atau semakin cepat kas berputar maka semakin efisien penggunaan kas melalui penjualan sehingga pendapatan meningkat. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 menunjukkan adanya penurunan perputaran kas sebesar 31,69 kali, sehingga sisa hasil usaha menurun sebesar 31.001.457 dari tahun sebelumnya, disebabkan rata-rata kas dan penjualan menurun, hal ini menunjukkan bahwa kas kurang efisien digunakan melalui penjualan sehingga pendapatan menurun. Pada tahun kepengurusan 2020/2021 menunjukkan adanya penurunan perputaran kas sebesar 24,27 kali, sehingga sisa hasil usaha menurun sebesar 2.225.202 dari tahun-tahun sebelumnya, disebabkan rata-rata kas dan penjualan menurun, hal ini menunjukkan bahwa kas kurang efisien digunakan melalui penjualan dikarenakan adanya Virus Covid-19 sehingga penjualan menurun dan pendapatan menurun. Perputaran kas setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun. Sehingga perputaran kas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Vani Lestari, Muhammad Yunus Kasim dan Husnah (2016) dengan judul Analisis Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPNRI) di Kota Palu, yang menemukan bahwa ada pengaruh signifikan positif antara perputaran kas terhadap sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPNRI) di Kota Palu. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa semakin efisien perputaran kas maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran kas tidak efisien maka sisa hasil usaha akan menurun.

Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Sebagai Berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Kepengurusan 2018/2019-2020/2021

| Tahun | Perputaran Persediaan | Sisa Hasil Usaha |
|-----------|-----------------------|------------------|
| 2018/2019 | 15,77 kali | 42.488.584 |
| 2019/2020 | 15,03 kali | 31.001.457 |
| 2020/2021 | 18,28 kali | 2.225.202 |

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa perputaran persediaan pada tahun kepengurusan 2018/2019 menunjukkan adanya perputaran persediaan sebesar 15,77 kali dengan sisa hasil usaha sebesar 42.488.584, artinya semakin tinggi tingkat perputaran persediaan atau semakin cepat persediaan berputar maka persediaan yang ada semakin cepat terjual sehingga penjualan meningkat pendapatanpun meningkat. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 menunjukkan adanya penurunan perputaran persediaan sebesar 15,03 kali, sehingga sisa hasil usaha menurun sebesar 31.001.457 dari tahun sebelumnya, disebabkan penjualan dan persediaan menurun, hal ini sesuai data menunjukkan bahwa persediaan barang kurang efisien digunakan melalui penjualan sehingga pendapatan menurun. Pada tahun kepengurusan 2020/2021 menunjukkan adanya peningkatan perputaran persediaan sebesar 18,28 kali, akan tetapi sisa hasil usaha menurun sebesar 2.225.202 dari tahun-tahun sebelumnya, disebabkan penjualan dan persediaan menurun, hal ini sesuai data menunjukkan bahwa persediaan kurang efisien digunakan melalui penjualan dikarenakan adanya Virus Covid-19 sehingga penjualan menurun dan persediaan barangpun menumpuk.

Perputaran persediaan setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun. Sehingga perputaran persediaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi. Hal ini sejalan dengan penelitian Riris Rahmawati (2009) dengan judul Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar), yang menemukan bahwa ada pengaruh antara perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah Tumpang Talun Blitar. Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa semakin efisien perputaran persediaan maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran persediaan tidak efisien maka sisa hasil usaha akan menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh perputaran kas terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi hasilnya menunjukkan bahwa Perputaran kas setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun. pada tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 53,31 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 31,69 kali, dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 mengalami penurunan lagi sebesar 24,27 kali. Sehingga menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Pengaruh perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi hasilnya menunjukkan bahwa Perputaran persediaan setiap tahunnya mengalami fluktuatif atau naik turun. pada tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 15,77 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 15,03 kali, dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 mengalami peningkatan sebesar 18,28 kali, akan tetapi penjualan dan persediaan barang mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Sehingga menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang penulis sampaikan dan mungkin dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau kembali dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi.

Bagi Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pengelolaan perputaran modal kerja sedapat mungkin di tingkatkan lagi agar semua asset yang dimiliki dapat berputar secara efisien dan modal tidak mengganggu begitu saja, kemudian juga manajemen keuangan harus lebih di tingkatkan agar kedepannya jauh lebih baik dan sedapat mungkin dapat menyaingi koperasi lainnya secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, A. D. (2016). Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda. *E-journal Administrasi Bisnis*, 4(3), 815-825.
- Dewi, M. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi BEC Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 4(2).
- Bambang, R. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 59.
- Indonesia, U. U. R. (1992). No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Surabaya: Arkola.
- Kurniawan, M., Munawar, A., & Amwila, AY (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8 (2), 149-158.
- Lestari, Y., Kasim, M. Y., & Husnah, H. (2016). Analisis Perputaran Modal Kerja Dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (Kpnri) Di Kota Palu. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, 2(2), 143-148.
- Malud Husna, N. P. M. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman Dan Kredit Yang disalurkan Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Rukun Ikhtiar Bandung 2000-2016 (Doctoral dissertation, Perpustakaan Pascasarjana)*.
- Rahmawati, R. (2008). *Pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha: Studi kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Raidayani, R., Muhammad, S., & Faisal, F. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec)*, 3(2), 101-116.
- Sawir, A. (2005). *Pengertian Modal Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumita Dewik, N. K., & Jember, I. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(7), 165296.
- Windarti, S. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009.